

PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL DALAM PELATIHAN BAHASA INGGRIS PADA PEMUDA KARANG TARUNA DI DUSUN MAMBALAN KECAMATAN GUNUNG SARI

Agus Syahid^{1*}, Puspita Dewi¹, Hilda Hastuti²

¹Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Bumigora

²Program Studi D3 Bahasa Inggris Universitas Bumigora

*Penulis Korespondensi: agussyahid@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pemuda karang taruna di Dusun Mambalan Kecamatan Gunung Sari dengan menggunakan metode audio visual. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu para peserta dalam mengatasi kesulitan mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dan memberikan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara baik dan benar kepada para pemuda karang taruna Dusun Mambalan. Tahapan dalam pelatihan ini terdiri dari; (1) survey kelompok sasaran, (2) persiapan sarana dan prasarana, (3) pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari penyajian materi bahasa Inggris dengan menggunakan metode audio visual, (4) evaluasi untuk melihat keefektifan kegiatan pengabdian, (5) penyusunan laporan dan pembuatan artikel publikasi. Simpulan yang didapat adalah pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan metode audio visual dapat diselenggarakan dengan baik. Pelatihan yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai harapan meskipun awalnya terdapat kendala yaitu pada tahap awal kegiatan para pemuda desa berasal dari sekolah dan kelas yang berbeda sehingga pemilihan materi ajar harus disesuaikan.

Kata Kunci: bahasa Inggris, metode audio visual, pemuda karang taruna dusun Mambalan

Abstract

This training aims to improve the English language skills of youth in Mambalan village Gunung Sari using the audio visual method. Beside that, this training can help the students to improve their difficulties of English language subjects in the school and to providing a good communication skills in English to the youths of Mambalan village. The steps of this training consist of (1) survey of target groups, (2) preparation of facilities, (3) implementation of training consisting of presentation of English material using the audio visual method, (4) evaluation to see the effectiveness of service activities, (5) preparation of reports and article publication. The conclusion is that English language training using the audio visual method can be held well. The training that has been designed can be carried out as expected even though initially there were obstacles, namely in the early steps of the activities, the youths are from different schools and classes so that the selection of teaching materials must be adjusted.

Keywords: english, audio visual method, youth of Mambalan village

1. Pendahuluan

Desa Mambalan adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Barat yang terletak di kecamatan Gunungsari. Berdasarkan profil desa tahun 2018, desa Mambalan memiliki penduduk

sekitar 2750 kepala keluarga dan 5697 jiwa yang tersebar di empat dusun. Desa Mambalan merupakan desa tertua yang telah melahirkan tujuh desa lainnya yang ada di kecamatan Gunungsari. Adapun dusun yang menjadi wilayah Desa Mambalan antara

lain; (1) Dusun Mambalan, (2) Dusun Buwuh, (3) Dusun Batu Riti, (4) Dusun Lilir Barat (setengah wilayah Dusun Lilir Barat menjadi wilayah Desa Jeringo dengan nama Dusun Jeringo Timur).

Desa Mambalan patut berbangga dengan keadaan dan tipologi alamnya yang menjanjikan. Hamparan sawah di kiri kanan jalan masih nampak menghijau dan subur karena desa Mambalan merupakan daerah pertanian dan sebagian besar penduduknya hidup dari bercocok tanam. Berdasarkan hasil pengamatan khususnya pada bidang pendidikan, desa Mambalan sudah memiliki awiq-awiq terkait dengan pendidikan yang merupakan salah satu turunan dari aturan-aturan adat yang ada di desa tersebut yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas bermasyarakat. Awiq-awiq (aturan) bidang pendidikan mengatur tentang kewajiban memenuhi hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Terkait dengan awiq-awiq pendidikan yaitu, untuk memberikan hak anak mendapatkan pendidikan yang layak di Desa Mambalan masih ditemukan siswa kurang mampu dan siswa putus sekolah. Hal ini disebabkan karena kondisi ekonomi keluarga sehingga siswa bersekolah dengan kondisi apa adanya. Berdasarkan kondisi yang ada dan keinginan untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, maka penulis memandang perlu

untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris gratis bagi siswa kurang mampu melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat di wilayah desa Mambalan kecamatan Gunungsari.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pada kegiatan pelatihan ini terdiri dari beberapa tahap; survey kelompok sasaran, persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi, serta penyusunan laporan dan artikel.

a. Survey Kelompok Sasaran

Tahap awal yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan survey lapangan guna mengetahui kebutuhan yang ada di masyarakat yang menjadi target lokasi pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris dengan metode audio visual. Dari hasil survey dengan cara meminta informasi dari kepala desa setempat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama desa Mambalan ditemukan permasalahan yang ada di desa tersebut, yaitu masih ditemukannya siswa kurang mampu dan siswa putus sekolah pada pemuda desa Mambalan, sehingga yang menjadi sasaran pelatihan secara umum adalah para pemuda desa karang taruna khususnya yang tidak mampu melanjutkan pendidikan karena faktor ekonomi atau yang lainnya.

b. Persiapan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan survey lokasi pengabdian, tim melakukan persiapan sarana dan prasarana agar pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Atas ijin dari kepala desa Mambalan, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan di salah satu ruang kantor desa Mambalan. Adapaun tahap persiapan antara lain dengan mempersiapkan kebutuhan penunjang yang akan dibutuhkan, seperti; ruangan belajar, meja, kursi, dan *LCD Projector*.

c. Pelaksanaan Pelatihan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pelatihan, penyampaian materi dilakukan di salah satu ruang kantor kepala desa Mambalan. Sebelum memulai pelatihan, peserta memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mereka diminta untuk mengerjakan pretest soal bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kemampuan awal para peserta didik. Di akhir pelatihan peserta didik akan diberikan posttest sebagai salah satu dari evaluasi pelatihan. Evaluasi bertujuan untuk melihat seberapa efektif kegiatan yang telah dilakukan dan mengetahui kekurangan sehingga akan menjadi bahan masukan pada pengabdian masyarakat berikutnya.

d. Penyusunan Laporan dan Artikel

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan kegiatan dan pembuatan artikel untuk dipublikasikan di jurnal.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada 19 Januari 2019 sampai dengan 12 Maret 2019 di Dusun Manbalan Kecamatan Gunung Sari Pulau Lombok yang diikuti oleh para pemuda desa karang taruna. Kegiatan pelaksanaan pelatihan diadakan satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu sore saja, dari jam 16.00 – 18.00 WITA.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Tanggal	Materi Audio Visual
19/01/2019	Tell About Your Self
26/01/2019	Daily Activities
02/02/2019	Dream Job
09/02/2019	Problem in Daily Life
16/02/2019	Tell About Your Family
23/02/2019	Direction
02/03/2019	Lombok Tourism
12/03/2019	Guiding

Adapun materi yang diberikan kepada para peserta didik adalah berupa materi audio visual yang dihimpun dari berbagai sumber internet, seperti dari situs youtube dan lainnya.

Menurut Djamarah (2002) metode audio visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang mengandung unsur visual dan audio. Metode audio visual

dikenal dengan keharusan penggunaan materi audio visual. Penggunaan metode ini menekankan kepada pemberian pengalaman secara nyata kepada anak didik. Dengan melihat, mendengar, meraba, mencium jika perlu, tentang hal-hal yang dipelajari. Jadi inti pengajaran audio visual ini adalah dipergunakan beberapa alat/bahan media pengajaran antar lain melalui LCD Projector, televisi, radio dengan menampilkan gambar, video, audio dan lain-lain sebagainya. Pemilihan materi audio visual didasarkan pada pertimbangan bahwa materi tersebut sangat menarik bagi anak-anak dan remaja. Selain itu materi-materi yang disajikan cukup sederhana dan mudah dipahami.

Dalam beberapa bulan menjalani pelatihan terlihat peningkatan hasil belajar. Sebelum mengikuti pelatihan peserta sering menganggap bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit, namun setelah mengikuti pelatihan para peserta mulai mengalami kemudahan. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan metode audio visual ini menunjukkan hasil yang sangat baik, ini dibuktikan dengan hasil tes bahasa Inggris yang dilakukan secara *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil nilai peserta menunjukkan

kemampuan bahasa Inggris *pretest* adalah rata-rata nilai 40 menjadi *posttest* rata-rata nilai 80. Disamping itu, terjadi pula peningkatan minat dan keterampilan peserta dalam merangkai kalimat dalam percakapan bahasa Inggris.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

4. Kesimpulan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pemuda karang taruna di Dusun Mambalan Kecamatan Gunung Sari dengan menggunakan metode audio visual. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu para peserta dalam mengatasi kesulitan mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dan memberikan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelatihan bahasa Inggris ini menggunakan metode audio visual yaitu metode dengan menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang mengandung unsur audio visual yang

dituangkan dalam bentuk gambar, video, audio dan lain-lain sebagainya. Sebelum mengikuti pelatihan peserta sering menganggap bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit, namun setelah mengikuti pelatihan para peserta mulai mengalami kemudahan. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

Djamarah, Syaiful B dan Zain, Aswan.
(2002) *Strategi Belajar Mengajar*.
Jakarta : Rineka Cipta.

<https://mambalan.desa.id/>

https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/8890/11/bab%204_2006cap.pdf